

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini adalah pembahasan hasil penelitian yang dipaparkan dalam bentuk hasil tes: pre test dan post test, hasil pada setiap tindakan diberikan sesuai dengan topik bahasan, hasil observasi, hasil jurnal (catatan harian peneliti), dan refleksi. Hasil penelitian ini didapatkan berdasarkan tiga cara dalam memperoleh data. Cara yang dimaksud adalah dengan melakukan beberapa tindakan dalam satu siklus, mengobeservasi dari tindakan yang dilakukan, dan catatan lapangan dari peneliti. Data yang didapatkan adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian ini: (1) Apakah kemampuan mahasiswa Prodi Bahasa Inggris meningkat dalam menyampaikan isi teks melalui latihan prediksi? (2) Dari sudut apa kemampuan mahasiswa Prodi Bahasa Inggris dikatakan meningkat? (3) Apa faktor yang menyebabkan kemampuan mahasiswa Prodi Bahasa Inggris dalam menyampaikan isi teks meningkat.

4.1. Hasil Pre Test

Data yang diperoleh berdasarkan skor hasil pre tes dan post test. Analisa data dari hasil dari pre test memperlihatkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan isi teks sebagai berikut adalah 65,77.

Tingkat Kemampuan Pre Test Mahasiswa dalam Menyampaikan Isi Teks

Ranking	Tingkat Kemampuan	Jumlah	Persentase
81-100	Istimewa		
61-80	Bagus	25	75,75 %
41-60	Rata-Rata	7	21,21 %
21-40	Dibawah Rata-Rata	1	3,03 %
0-20	Rendah		

4.3. Hasil PostTest

Hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa belum ada mahasiswa yang mendapatkan nilai istimewa. Mahasiswa Smester IV belum ada yang mampu menyampaikan pemahamannya terhadap text yang dibaca secara sempurna sebelum dilakukan tindakan. Hal ini bisa dilihat dari kesesuaian dengan format dan isi serta kemampuan menyampaikan pemahaman serta menanggapi pemahaman orang lain. Namun 25 orang (75,75 %) pada level bagus. Dengan demikian besar kemungkinan mahasiswa untuk lebih bagus kalau diberikan cara yang tepat seperti menerapkan latihan prediksi dalam mengungkapkan isi teks. Apalagi hanya 1 (3,03%) orang yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata dan 21.21 % orang mahasiswa mendapatkan nilai bagus.

Setelah tindakan dilakukan tindakan oleh mahasiswa dalam meminimalkan masalah masalah mahasiswa dalam menyampaikan isi teks terjadi peningkatan.

Mahasiswa dalam menyampaikan hasil teks diperoleh hasil belajar siswa sebagaimana yang tertera dalam table berikut ini:

Tingkat Kemampuan Post Test Mahasiswa dalam Menyampaikan Isi Teks

Ranking	Tingkat Kemampuan	Jumlah	Persentase
81-100	Istimewa	2	6.06 %
61-80	Bagus	29	87.87 %
41-60	Rata-Rata	2	6.06 %
21-40	Dibawah Rata-Rata		
0-20	Rendah		

Analisa data dari hasil dari post test memperlihatkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan isi teks adalah 72,98. Hasil ini memperlihatkan bahwa kemampuan mahasiswa meningkat dalam menyampaikan isi teks meningkat. Kemampuan ini diperoleh berdasarkan proses yang dijalani mahasiswa dalam memahami isi teks. Proses yang dimaksud sejalan dengan tindakan yang dilakukan. Mahasiswa smester V ini sudah sanggup menempatkannya untuk memperlihatkan kemampuannya yang maksimal sebagaimana yang diperlihatkan oleh 2 orang mahasisw (6,06) sudah bisa menempatkan diri untuk bisa pada posisi istimewa. Peningkatan ini juga terlihat dimana tidak ada mahasiswa yang mendapatkan nilai rendah dan yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata. 1 Sebagian besa mahasiswa pada posisi bagus.

4.3. Hasil Observasi

Hasil observasi yang dilakukan berdasarkan tindakan menunjukkan bahwa mahasiswa memperlihatkan faktor-faktor yang meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan isi teks sebagaimana poin-poin yang dipersiapkan dalam tabel lembaran obsevasi seperti: mutu diskusi kelas, mutu diskusi kelompok, hasil tugas, keseriusan menggunakan tugas, dan mutu diskusi kelompok sebagaimana yang terlihat dari tabel berikut ini.

Hasil Observasi

Mutu Diskusi Kelas	Mutu Diskusi Kelompok	Hasil Tugas	Keseriusan Menggunakan Tugas	Suasana Kelas
3,34	3,37	3,24	3,93	3,5

Hasil observasi menunjukkan bahwa Subjek dari penelitian ini sudah bisa memperlihatkan keseriusan mahasiswa dalam menggunakan tugas. Penilaian yang ditemukan tentang keseriusan mahasiswa dalam menggunakan tugas sangat tertib/komunikatif/responsi. Hasil observasi ini juga didukung oleh hasil catatan lapangan dimana mahasiswa tertib melaksanakannya, dan kominikasi yang dibangun dalam kelompoknya sehingga mereka bisa memberikan respon pada pendapat sesama anggota. Keseriusan mahasiswa memberikan dampak pada suasana kelas yang mana tertib, hangat dan menyenangkan. Keseriusan mahasiswa juga terlihat dari hasil tugas yang mana pada

4.4. Field Note

Selama perkuliahan yang dilaksanakan dengan memberikan tindakan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, peneliti mencatat hal-hal penting yang mendukung keefektifitasan tindakan yang dilakukan dalam meminimalkan masalah mahasiswa dalam menyampaikan isi teks. Catatan lapangan (field note) yang tercatat oleh peneliti adalah aktivitas mahasiswa dalam memikirkan dan menyampaikan isi prediksi. keterlibatan anggota untuk mendukung sesama anggota selama diskusi berlangsung dimana ada anggota yang bertanya dan ada yang merespon dan memberikan cara yang tepat. Namun masih ada walaupun hanya sebagian kecil, mahasiswa yang masih ragu dalam menyampaikan isi teks.

4.3. Refleksi

Setelah selesai dilakukan penelitian ini, penulis merefleksikan bahwa tindakan yang dilakukan dosen dan mahasiswa memperlihatkan meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan isi teks melalui latihan prediksi. Peningkatan itu bisa dilihat dari perbedaan skor kemampuan pre test dan skor kemampuan post test. Hasil pre test adalah 65,77 dan hasil post adalah 72,98. Dengan demikian terdapat peningkatan 7.21. Walaupun peningkatan tidak merubah tingkat kemampuan yang mana masih pada tingkat yang sama yaitu 72,98. Namun peningkatan ini sangat berpengaruh untuk peningkatan nilai mutu mahasiswa karena biasanya dosen mengacu pada penentuan kemampuan berdasarkan PAP. Kemampuan mahasiswa mahasiswa baru bisa pada posisi kemampuan bagus dengan bobot nilai B kalau sudah mendapatkan skor diatas 70. Tindakan yang baik oleh dosen maupun mahasiswa



untuk meminimalkan kesulitan mahasiswa dalam menyampaikan isi teks. Dengan demikian kemampuan mahasiswa akan meningkat dalam menyampaikan isi teks. Manfaatnya tidak hanya pada mata kuliah reading, tetapi juga untuk mata kuliah yang lainnya.

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini tidak hanya dilihat dari skor keberhasilan mahasiswa tetapi juga sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Hasil observasi memperlihatkan bahwa diskusi kelas, keseriusan menggunakan tugas, mutu diskusi kelompok, hasil tugas, dan suasana kelas memperlihatkan hasil yang mendukung jalannya pembelajaran dengan baik untuk mencapai kemampuan mahasiswa dalam memahami isi teks. Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa melaksanakannya dengan sangat tertib, komunikatif dan responsive. Pada umumnya mahasiswa sudah bisa melaksanakannya dengan tertib dimana mereka memahami langkah-langkah pada setiap kegiatan yang dilakukan. Mereka juga membangun suasana pembelajaran dengan melakukan interaksi yang komunikatif dan kondusif.

Keseriusan mahasiswa dalam belajar baru pada tahap menuju sangat tertib, hangat, dan menyenangkan. Keseriusan mahasiswa dalam belajar memperlihatkan hasil tugas yang dikerjakan mahasiswa hanya pada tahapan sistematis, lengkap, /rapi. /tepat, dan /jelas. Walaupun kemampuan mahasiswa ini baru pada tahapan kemampuan sudah bisa mencapai target yang harus dicapai mahasiswa, namun sebaiknya kemampuan mahasiswa ini sudah bisa mencapai kemampuan maksimal. Hal ini diperlukan karna hasil tugas yang memuaskan akan mengantarkan mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hasil tugas juga mempengaruhi kemampuan mutu diskusi kelompok dan mutu diskusi kelas yang mana pada diskusi kelompok mahasiswa sudah melakukan sesuai

dengan menjalankan diskusi semestinya yang mana dengan konsep, sistematika, kejelasan, kecepatan yang lengkap. Sedangkan mutu diskusi kelas adalah baik konsep, sistematika, kejelasan, kecepatan.

Catatan dari field note juga memperlihatkan bahwa mahasiswa saling mengingatkan apa yang disampaikan. Mahasiswa lebih berani bertanya dalam diskusi kelompok dari pada diskusi kelas. Mahasiswa yang sudah aktif dalam diskusi kelompok akan lebih aktif dalam diskusi kelas. Namun walaupun sebagian kecil masih mahasiswa yang ragu-ragu dalam menyampaikan pemahamannya.

Untuk itu dirasa sangat perlu dilakukan tindakan baik oleh dosen maupun mahasiswa dalam meminimalkan kesulitan mahasiswa dalam menyampaikan isi teks sehingga meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan isi teks. Manfaatnya tidak hanya pada mata kuliah Reading, tetapi juga untuk mata kuliah yang lainnya. Apalagi biasanya dosen memberikan tugas yang berkaitan dengan membaca dan menyampaikan pemahamannya dan menyampaikannya dalam presentasi kelas

Skor yang didapatkan dari hasil tes dan observasi memperlihatkan jawaban dari pertanyaan penelitian ini. Hasil pre test dan post test memperlihatkan bahwa adanya peningkatan dari kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan isi teks melalui latihan prediksi. Peningkatan kemampuan mahasiswa merupakan jawaban dari pertanyaan pertama dari penelitian ini “Apakah kemampuan mahasiswa Smester IV Prodi Bahasa Inggris dalam menyampaikan isi teks dikatakan meningkat?” Peningkatan hasil belajar mahasiswa bisa dilihat dari perbedaan skor pre test dan post test yaitu 7,21. Hal ini dibuktikan dimana hasil pre test adalah 65,77 dan hasil post adalah 72,9. Peningkatan

sudah menunjukan indikator kerja yang dikategorikan nilai yang baik dengan bobot nilai B karena menurut PAP, nilai yang dikategorikan B adalah nilai > 70 . Dengan demikian hasil yang ditemukan sudah menjawab pertanyaan ke dua dari penelitian ini. "Dari sudut apa kemampuan mahasiswa Smester IV Prodi Bahasa Inggris dalam menyampaikan isi teks dikatakan meningkat?" Peningkatan mahasiswa dalam menyampaikan isi teks bisa dilihat dari sudut perbedaan nilai rata-rata hasil post test dan tercapainya indikator kerja yaitu tercapainya target yang sejalan bobot nilai B atau > 70 .

Meningkatnya skor nilai mahasiswa dalam menyampaikan isi teks sejalan dengan kualitas selama pembelajaran dilakukan. Mahasiswa sangat serius selama proses tindakan dilakukan, suasana kelas yang meyenangkan, hasil yang sistematis, lengkap, rapi, tepat, dan jelas dan mutu diskusi kelas dan kelompok adalah baik dan lengkap dari segi konsep, sistematika, kejelasan, kecepatan. Kualitas yang terjadi selama pembelajaran ini merupakan factor yang menyebabkan meningkatnya kemampuan mahasiswa Smester IV prodi bahasa Inggris FKIP UNRI dalam mengungkapkan isi teks. Kualitas ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang ketiga dari penelitian ini "Apa faktor yang menyebabkan kemampuan mahasiswa Prodi Bahasa Inggris dalam menyampaikan isi teks meningkat melalui latihan prediksi."

Peningkatan hasil belajar yang didapatkan oleh mahasiswa sejalan dengan yang disampaikan oleh Winatapura (1997, 4) yang mengatakan bahwa menyatakan bahwa kita perlu memperhatikan proses belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Oczkus (2003) yang menyampaikan bahwa prediksi adalah salah satu strategi dalam memperbaiki pemahaman teks yang mana bisa membantu pembaca untuk menetapkan tujuannya membaca dan menyampaikan pemahamannya